



**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA  
UDDHATA JEMBER PERIODE 2015 – 2017**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Ninda Riza Furi Wardani  
140210301006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA  
UDDHATA JEMBER PERIODE 2015 – 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Ninda Riza Furi Wardani  
140210301006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hadi Suyitno dan Ibunda Suprihatin untuk seluruh kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan do'a yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan ampunan serta membalas dengan surga-Nya;
2. Adik – adikku tersayang, Nilla Pudwi Priwanda dan Fahril Lazis Ath-Thariq serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a demi keberhasilan dan kesuksesan saya;
3. Bapak/Ibu Guru di tingkat SD, SMP, SMK dan Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih;
4. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti;
5. Almamater Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”  
(QS Yusuf : 87)<sup>1</sup>

“Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”  
(HR Muslim)<sup>2</sup>

*”Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning”*  
(Albert Einstein)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> <https://dalamislam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi>

<sup>2</sup> <https://jalandakwahbersama.wordpress.com/2009/07/17/mudahkanlah-urusan-orang-lain/>

<sup>3</sup> <https://inspirilo.com/motto-hidup/>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninda Riza Furi Wardani

NIM : 140210301006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 November 2018

Ninda Riza Furi Wardani  
NIM. 140210301006

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA UDDHATA  
JEMBER PERIODE 2015 - 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Ninda Riza Furi Wardani  
NIM : 140210301006  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2014  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 November 1995

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M.**  
NIP. 19540302 198601 1 001

**Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19801205 200604 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 28 November 2018

Tempat : Ruang Ujian Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M.**  
**NIP. 19540302 198601 1 001**

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.**  
**NIP. 19801205 200604 2 001**

Anggota 1

Anggota II

**Dr. Sri Kantun, M.Ed.**  
**NIP. 19581007 198602 2 001**

**Dr. Pudjo Suharso, M.Si.**  
**NIP. 19591116 198601 1 001**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.**  
**NIP. 19680802 199303 1004**

## RINGKASAN

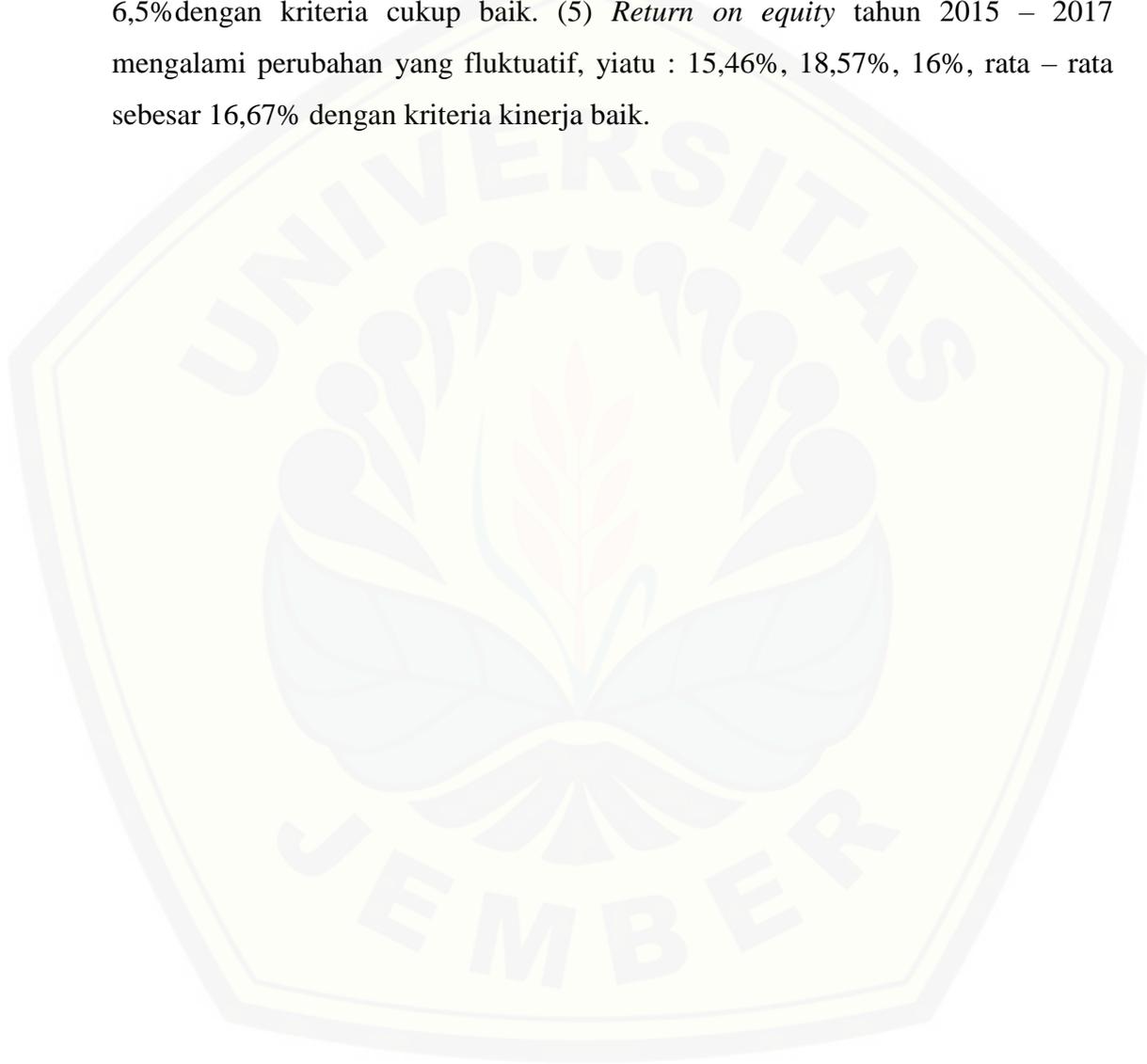
**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017**; Ninda Riza Furi Wardani; 140210301006; 2018; 89 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan cara membandingkan pos – pos yang terdapat pada laporan keuangan. Sama halnya dengan perusahaan, koperasi juga memerlukan alat analisis rasio keuangan. Sebagai badan usaha yang memiliki tujuan mensejahterakan anggota maka koperasi menyelenggarakan beberapa unit usaha maupun pelayanan atas dasar kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar. Penyelenggaraan usaha tersebut tidak terlepas dari penggunaan dan pengelolaan dana. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengelolaan dana tersebut perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Begitupun yang dilakukan oleh Primer Koperasi Darma Putra Jember yang melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta kinerja keuangan periode 2015-2017 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive area*, yaitu Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen, wawancara, dan observasi. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan : (1) *current ratio* tahun 2015 – 2017 mengalami perubahan yang fluktuatif, yaitu sebesar 1.477%, 1.792%, 1.079%, rata – rata tahun 2015 – 2017 sebesar 1.449%, dengan kriteria kinerja tidak baik. (2) *Debt To Asset Ratio* tahun 2015 – 2017 mengalami penurunan,

yaitu : 65,3%, 63,24%, 60%, rata – rata sebesar 62,95% dengan kriteria kinerja kurang baik. (3) *Debt to equity ratio* tahun 2015 – 2017 mengalami penurunan, yaitu 188,18%, 172,07%, 151,2%, rata – rata sebesar 170,48% dengan kriteria kinerja kurang baik. (4) *Return on assets* tahun 2015 – 2017 mengalami perubahan secara fluktuatif, yaitu 6,4%, 6,82%, 6,3%, rata – rata sebesar 6,5% dengan kriteria cukup baik. (5) *Return on equity* tahun 2015 – 2017 mengalami perubahan yang fluktuatif, yaitu : 15,46%, 18,57%, 16%, rata – rata sebesar 16,67% dengan kriteria kinerja baik.



## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015- 2017**”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Penguji I dan Dr. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi saya;
6. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Pengurus dan Karyawan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang telah berkenan membantu dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian skripsi ini;

8. Sahabatku tersayang R. Ayu Amalia Dwirani dan Santi Yulia Citra yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Sahabatku Yayuk Febrianti yang selalu berkenan mendengarkan keluhan kesah dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini;
10. Sahabat seperjuangan Siti Mukharomah, Siti Arifatun Ni'mah, Fina Alfiani, Annisa Muntafida Mirzaq, Wirdatun Hasanah, Nila Rizkie Febrianti, dan Dewi Anjar Sari yang selalu memberikan motivasi;
11. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang senasib dan seperjuangan;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 28 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB. 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi.....	10
2.2.3 Komponen Laporan Keuangan.....	10
2.2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	14

2.3.3 Pengelompokan Angka Rasio Keuangan Koperasi .....	14
2.3.4 Macam – macam Rasio Keuangan Koperasi .....	16
2.4 Kinerja Keuangan .....	20
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	20
2.4.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan .....	21
2.4.3 Indikator Penilaian Kinerja Keuangan .....	22
2.4.4 Tahap – tahap Penilaian Kinerja Keuangan .....	23
2.4.5 Hubungan Analisis Rasio Keuangan Dengan Kinerja Keuangan	24
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	27
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional Konsep .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4.1 Jenis Data .....	28
3.4.2 Sumber Data .....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6 Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Data Pendukung .....	32
4.1.2 Data Utama .....	39
4.2 Pembahasan .....	45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 KerangkaBerpikir Penelitian ..... 26  
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Primer Koperasi Darma Putra Uddhata ..... 34



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbandingan Total Aktiva, Total Modal, dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.....	4
Tabel 2.1 Penilaian Rasio Likuiditas .....	17
Tabel 2.2 Penilaian Rasio Solvabilitas.....	19
Tabel 2.3 Penilaian Rasio Profitabilitas .....	20
Tabel 3.1 Penilaian Rasio Likuiditas .....	30
Tabel 3.2 Penilaian Rasio Solvabilitas.....	30
Tabel 3.3 Penilaian Rasio Profitabilitas .....	31
Tabel 4.1 Simpanan Wajib.....	33
Tabel 4.2 Keanggotaan Primkop Darma Putra Uddhata Jember .....	36
Tabel 4.3 Kesesuaian antara rasio lancar Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dengan standar rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM.....	39
Tabel 4.4 Kesesuaian antara <i>debt to asset ratio</i> Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dengan standar rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM .....	40
Tabel 4.5 Kesesuaian antara <i>debt to equity ratio</i> Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dengan standar rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM .....	41
Tabel 4.6 Kesesuaian antara rasio <i>return on asset</i> Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dengan standar rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM .....	42
Tabel 4.7 Kesesuaian antara rasio <i>return on equity</i> KPRI Tradisi Kabupaten Jember dengan standar rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM.....	43
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 – 2017 .....	44

Tabel 4.9 Kriteria Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor :  
06/Per/M.KUKM/V/2006..... 45



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrikenelitian.....	58
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	62
Lampiran 3 Perhitungan Data .....	64
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	68
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 6 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2015 .....	72
Lampiran 7 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2016 .....	72
Lampiran 8 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2017 .....	74
Lampiran 9 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2015 .....	75
Lampiran 10 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2016 .....	76
Lampiran 11 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2017 .....	77
Lampiran 12 Unit usaha dan omset Primkop Darma Putra Uddhata Jember Tahun Buku 2015 -2017 .....	78
Lampiran 13 Dokumentasi.....	81
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian .....	84
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	85
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 .....	86
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	87
Lampiran 18 Riwayat Hidup Peneliti.....	87

## BAB. 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan cara membandingkan pos-pos pada laporan keuangan. Analisis rasio juga merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk periode selanjutnya.

Sama halnya dengan perusahaan, koperasi juga memerlukan alat analisis keuangan. Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan serta pendayagunaan sumber daya ekonomi anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi tidak hanya berorientasi untuk memperoleh laba semata, tetapi juga berorientasi untuk mensejahterakan anggotanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, koperasi melakukan berbagai kegiatan usaha maupun pelayanan atas dasar kebutuhan anggota ataupun masyarakat sekitar. Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi tentunya harus dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui efektif atau tidaknya dalam penggunaan dana atau sumber daya koperasi maka perlu melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan mampu menunjukkan hasil atau prestasi keuangan dalam memaksimalkan penggunaan dananya, karena koperasi dianggap baik apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang ada (Darmawati, 2007). Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan pendapatan koperasi, dengan demikian SHU yang diterima anggota juga meningkat. Dengan meningkatnya SHU yang diterima anggota maka meningkat pula kesejahteraan

anggota. Kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan. Hasil analisis nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk periode selanjutnya.

Koperasi merupakan badan usaha yang berbeda dengan perusahaan, maka dalam melakukan penilaian kinerja keuangannya juga memiliki perbedaan. Untuk melakukan penilaian tersebut, koperasi menggunakan alat analisis rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*. Dalam peraturan tersebut telah ditetapkan mengenai rasio – rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Rasio keuangan tersebut meliputi : rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*). Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006, standart *current ratio* yang baik adalah 200% - 250%. Semakin rendah rasio likuiditas menunjukkan semakin rendah pula kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban lancarnya. Likuiditas yang terlalu tinggi juga belum tentu dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik, karena likuiditas yang tinggi dapat terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Standar rasio solvabilitas adalah  $\leq 40\%$  (PerMenKop, 2006). Apabila rasio yang dimiliki sebesar  $\leq 40\%$  maka koperasi dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun apabila semakin tinggi rasio solvabilitas maka menunjukkan semakin besar pendanaan yang dibiayai oleh hutang dan semakin rendah pula kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan (SHU) selama periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, baik penjualan, penggunaan aset, dan

modal. Standar rasio profitabilitas menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 adalah  $\geq 10\%$ . Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki koperasi menunjukkan semakin besar kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan (SHU). Hal ini berartibahwa koperasi telah menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) aspek rasio keuangan seperti yang telah dijelaskan diatas, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dengan mengetahui ketiga aspek tersebut, Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi dalam suatu periode. Dengan dilakukannya penilaian tersebut, pengurus Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember juga dapat mengetahui predikat yang dicapai sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*.

Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember berupaya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya yang terdiri dari anggota TNI yang berada di bawah naungan Yoniv Artileri Medan 8 maupun masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan beberapa unit usaha. Unit usaha tersebut berupa : unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit foto copy, unit isi ulang air minum, dan unit TV kabel. Dalam pelaksanaan usahanya, Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember tidak terlepas dari ukuran keberhasilan yang tercermin dalam laporan keuangan pada setiap periode.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bendahara Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember, dalam menjalankan usahanya koperasi berusaha menggunakan sumber daya ataupun kekayaan yang dimiliki secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksud agar koperasi mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan hasil usaha yang diperoleh. Meskipun koperasi tidak berorientasi pada perolehan keuntungan, namun apabila keuntungan meningkat maka meningkat pula kesejahteraan anggotanya.

Tabel 1.1 Perbandingan Total Aktiva, Total Modal, dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017

No.	Keterangan	2015	2016	2017
1.	Total Aktiva	2.186.738.022,58	2.074.673.182,50	1.856.069.621,50
2.	Total Modal	758.808.688,96	762.539.366,88	736.561.494,96
3.	SHU	140.871.202,08	141.636.672,92	117.345.977,00

Sumber : Laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember

Dari tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa perolehan SHU Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember mengalami perubahan secara fluktuatif. Pada tahun 2016 SHU mengalami kenaikan dari tahun 2015, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan. Perubahan tersebut masih terlalu kecil apabila dibandingkan dengan total modal dan aktiva yang dimiliki. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI tahun 2006 secara umum kondisi terbaik untuk sebuah koperasi adalah apabila mampu menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang sesuai dengan modal dan akiva yang dimiliki.

Berdasarkan fakta tersebut, hasil analisis rasio keuangan nantinya sangat berguna untuk mengetahui kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diperoleh melalui analisis rasio keuangan selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 – 2017”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diambil penulis adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017 ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember pada periode 2015 – 2017.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, Bagi peneliti

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember.

2. Bagi Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui keadaan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember. Selain itu, juga berguna sebagai perbaikan penyusunan kebijakan di waktu yang akan datang.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pengetahuan tentang perkoperasian, khususnya dalam menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi.



## BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri dari penelitian terdahulu dan teori lainnya yang sejenis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Landasan teori pada penelitian ini meliputi konsep analisa laporan keuangan, analisis rasio keuangan, konsep kinerja keuangan, hubungan analisis rasio keuangan dengan kinerja keuangan, serta kerangka berpikir.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, diperlukan studi literatur yaitu dengan cara mencari informasi dan mempelajari dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul yang akan diteliti.

Sari (2016), melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/PER/M.KUKM/V/2006 (studi kasus di KPRI SUBUR Kecamatan Pasarkliwon Surakarta periode 2011-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* KPRI SUBUR tahun 2011-2015 yang tercermin dalam rasio perputaran aset dan perputaran piutang dikategorikan sangat baik. Tingkat profitabilitas yang dilihat dari rentabilitas modal sendiri, ROA, dan NPM dikategorikan cukup. Tingkat solvabilitas yang ditinjau dari total hutang terhadap total aset dan total hutang terhadap modal sendiri KPRI SUBUR tahun 2011-2015 dikategorikan baik. Ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan analisis tren maka dapat dikatakan bahwa kinerja KPRI SUBUR cukup baik dan perlu ditingkatkan.

Atmojo (2015), melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang Periode 2011 - 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis rasio yang dilakukan pada tahun 2011-2013 berdasarkan standar yang ditetapkan pemerintah menunjukkan tingkat likuiditas yang *over likuid*, *return on*

*asset* menunjukkan presentase angka yang masuk dalam kriteria cukup baik, *return on equity* menunjukkan presentase angka yang masih berada dibawah standar yang ditetapkan pemerintah dan mendapatkan kriteria kurang baik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Bina Sejahtera menurut standar yang telah ditetapkan dalam kondisi cukup baik.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Aprilia (2014) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang Tahun Buku 2007 - 2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio yang dilakukan pada tahun buku 2007 – 2011 berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM menunjukkan rasio likuiditas koperasi tergolong sehat, rasio solvabilitas yang dilihat dari rasio total hutang terhadap modal sendiri tergolong sehat, rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran piutang tergolong sangat tidak sehat, rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* tergolong cukup sehat, ROA tergolong kurang sehat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Dhaya Harta Jombang menurut standar yang telah ditetapkan tergolong cukup baik.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian sekarang dengan ketiga penelitian terdahulu tersebut yaitu sama – sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu pertama yaitu terletak pada jenis rasio yang digunakan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan analisis tren) sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian terdahulu kedua yaitu penelitian terdahulu dilakukan di KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ketiga yakni penelitian terdahulu menggunakan 5 tahun periode sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 3 tahun periode.

## 2.2 Laporan Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2017:22). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, terdapat beberapa karakteristik spesifik dari laporan keuangan koperasi, diantaranya adalah :

- a. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi;
- b. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditunjukkan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi;
- c. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui :
  - 1) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu;
  - 2) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu;
  - 3) Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan suatu catatan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu koperasi dalam periode tertentu yang berguna untuk memberikan informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan serta digunakan sebagai bahan untuk menilai kinerja keuangan koperasi tersebut.

### 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan yang disusun memiliki tujuan. Tujuan laporan keuangan koperasi adalah untuk :

- a. Memberikan informasi tentang sumber – sumber ekonomi.
- b. Memberikan informasi tentang perubahan sumber – sumber ekonomi koperasi.
- c. Membantu penggunaan informasi untuk melakukan estimasi sisa hasil usaha.
- d. Mengungkapkan informasi yang lainnya (Sudarwanto, 2013:8).

Penyajian laporan keuangan koperasi dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan koperasi dalam suatu periode tertentu, baik untuk manajemen, pemerintah, maupun pihak lain.

### 2.2.3 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri atas neraca, laporan laba – rugi, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber penggunaan dana (Jumingan, 2014:4). Sedangkan komponen laporan keuangan koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil meliputi ::

1. Neraca  
Neraca merupakan gambaran kondisi keuangan dari suatu koperasi pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva, pasiva, dan modal.
2. Perhitungan Sisa Hasil  
Perhitungan hasil usaha merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban koperasi selama periode tertentu.

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang dapat memberikan informasi dan membantu menjelaskan atas item tertentu dalam laporan keuangan.

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas (modal)

Laporan perubahan ekuitas merupakan suatu laporan atau mutasi laba yang ditahan yang merupakan bagian dari koperasi untuk suatu periode tertentu.

### 5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran koperasi selama suatu periode.

## 2.2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisis laporan keuangan digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan yang terjadi pada setiap pos laporan keuangan. Menurut Sugiyarso (2011:102) di dalam analisis laporan keuangan dikenal dengan 2 metode analisis, yaitu :

#### 1) Metode Analisis Dinamis

Metode analisis dinamis dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Metode ini juga disebut sebagai metode horisontal, karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda.

#### 2) Metode Analisis Statis

Metode analisis statis dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada suatu periode tertentu, dengan cara membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk periode yang sama.

Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat juga beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan. Menurut

Hery(2015:135) adapun jenis – jenis teknis analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengancara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).
- b. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis presentase per komponen (*common size*) merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui presentase masing – masing komponen aset terhadap total aset; persentase masing masing komponen utang dan modal terhadap total passiva (total aset); persentase masing – masing komponen laporan laba – rugi terhadap penjualan bersih.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama periode waktu pembanding.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba – rugi.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab – sebab terjadinya perubahan laba kotor.
- h. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

- i. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis dinamis atau horizontal, yaitu membandingkan pos – pos yang sama pada periode yang berbeda, yaitu periode 2015 – 2017. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

## **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015:163). Selain pada perusahaan, analisis rasio juga digunakan oleh badan usaha lain seperti koperasi. Koperasi perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana serta kinerja keuangan dalam suatu periode.

Menurut Warsidi dan Bambang (dalam Fahmi, 2017), “Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan rasio dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Dewi dkk, (2015) analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menghubungkan unsur – unsur laporan keuangan satu dengan lainnya seperti neraca dan laba – rugi, yang dapat memberikan sejarah (*historical*) keuangan dan posisi keuangan serta prestasi perusahaan pada saat itu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui

hubungan dari pos – pos di dalam laporan keuangan (neraca atau laba - rugi ) sehingga dapat diketahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan baik perusahaan maupun koperasi pada periode tertentu.

### 2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:47), adapun manfaat menggunakan rasio keuangan yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan;
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan bermanfaat untuk memberikan pandangan mengenai kondisi keuangan koperasi. Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan ini akan dapat menjelaskan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya kinerja keuangan koperasi terutama jika dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

### 2.3.3 Pengelompokan Angka Rasio Keuangan Koperasi

Berdasarkan sumber datanya, dari mana rasio itu dibuat, maka rasio tersebut dibedakan menjadi tiga (Jumingan, 2014:120), yaitu :

1. Rasio – rasio neraca (*Balance sheet ratios*), yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya rasio lancar (*current ratio*), rasio

tunai (*quick ratio*). Rasio modal sendiri dengan total aktiva, rasio tetap dengan hutang jangka panjang, dan sebagainya.

Neraca memuat tiga bagian pokok, yaitu :

1) Aktiva, merupakan bentuk penanaman modal perusahaan. Untuk tujuan analisis yang lebih mendalam, aktiva dikelompokkan ke dalam beberapa bagian, yaitu :

a. Aktiva lancar

Yang termasuk dalam aktiva lancar adalah kas, investasi jangka pendek, wesel tagih, piutang dagang, penghasilan yang masih akan diterima, persediaan barang, dan biaya dibayar di muka.

b. Investasi jangka panjang, meliputi : saham dan obligasi, harga yang tidak digunakan dalam operasi perusahaan secara rutin, dana peruntukan khusus, pinjaman kepada anak perusahaan.

c. Aktiva tetap, meliputi : tanah, gedung, mesin, peralatan kantor, alat pengangkut, dan sumber – sumber alam.

d. Aktiva tidak berwujud, meliputi : hak cipta, hak sewa, hak monopoli, hak paten, merek dagang, dan *Goodwill*.

e. Biaya organisasi, meliputi : biaya – biaya yang terjadi dalam mendirikan perusahaan seperti izin, pajak, ongkos cetak saham dan formulir, dan lain – lain.

f. Beban biaya yang ditanggihkan, meliputi : biaya pemasaran dan biaya penelitian.

g. Aktiva tidak lancar, misalnya uang kas pada bank tertutup atau di negara asing.

2) Utang, merupakan sumber modal yang berasal dari kreditur.

Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya, utang dibedakan menjadi:

a. Utang jangka pendek, meliputi utang dagang, wesel bayar, penghasilan yang ditanggihkan, utang deviden, utang pajak, kewajiban yang masih harus dipenuhi, dan utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

- b. Utang jangka panjang, meliputi utang hipotik, utang obligasi, dan wesel bayar jangka panjang.
  - 3) Modal, merupakan sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama – sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan (Jumingan, 2014:17-27).
2. Rasio – rasio laporan laba – rugi (*income statement ratios*), yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan perhitungan laba – rugi, misalnya rasio laba bruto dengan penjualan neto, rasio laba usaha dengan penjualan neto, *operating ratio*, dan sebagainya.  
Unsur – unsur yang terdapat dalam laporan laba – rugi terdiri atas :
  - a. Penghasilan utama, merupakan hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.
  - b. Harga pokok penjualan, merupakan harga pokok barang dagangan yang dibeli dan kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi.
  - c. Biaya usaha  
Biaya usaha timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan administrasi umum dari perusahaan yang bersangkutan. Biaya ini meliputi biaya advertensi, biaya pengiriman, biaya gaji, biaya transportasi penjualan, biaya penjualan lainnya (Jumingan, 2014:32).
3. Rasio – rasio antar laporan (*inter – statement ratios*), yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan laporan laba – rugi, misalnya rasio penjualan neto dengan aktiva usaha, rasio penjualan kredit dengan piutang rata – rata, rasio harga pokok penjualan dengan persediaan rata – rata, dan sebagainya.

#### 2.3.4 Macam – macam Rasio Keuangan Koperasi

Menurut Hery (2015:166) secara garis besar, terdapat lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio tersebut meliputi : rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas,

aktivitas, dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar. Namun dalam perkoperasian, sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM, rasio yang sering digunakan meliputi : rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006, rasio keuangan koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi adalah :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Hery,2015:166-170). Rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar / *current ratio*. Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

*Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Permenkop dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 menyatakan bahwa, standar rasio lancar (*current ratio*) koperasi adalah 200% - 250%. Apabila *current ratio* koperasi di bawah standar tersebut maka dianggap kurang baik, karena menunjukkan ketidakmampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Akan tetapi, *current ratio* yang melebihi standar juga kurang baik, karena hal tersebut menunjukkan adanya aktiva lancar yang kurang produktif.

Tabel 2.1 Penilaian Rasio Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% - >325%	0	Tidak Baik

Sumber : Permenneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

## 2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu (Fahmi, 2014:87).

Rasio solvabilitas yang digunakan adalah :

### a. *Debt To Asset Ratio*

*Debt To Asset Ratio* atau rasio hutang terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006, standar rasio total hutang terhadap total aset adalah  $\leq 40\%$ . Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar aset koperasi yang dibiayai melalui hutang. Sebaliknya, apabila semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin kecil aset koperasi yang dibiayai melalui hutang.

### b. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* atau rasio utang terhadap modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 standar rasio total hutang terhadap modal sendiri adalah  $\leq 70\%$ . Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kondisi yang

kurang baik, karena apabila semakin besar pendanaan yang dibiayai oleh hutang berarti semakin rendah pula kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya, dan sebaliknya.

Tabel 2.2 Penilaian Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. <i>Debt To Asset Ratio</i>	≤40%	100	Sangat baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup Baik
	60% - 80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik
b. <i>Debt To Equity Ratio</i>	≤70%	100	Sangat Baik
	>70% - 100%	75	Baik
	>100% - 150%	50	Cukup Baik
	>150% - 200%	25	Kurang Baik
	>200%	0	Tidak Baik

Sumber : Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015:227). Rasio profitabilitas yang digunakan pada koperasi meliputi *return on asset* dan *return on equity*.

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

#### a. *Return On Asset*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

*Return on asset* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006, standar rasio *return on assets* adalah ≥10%. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula SHU yang dihasilkan dan semakin efisien pula penggunaan aset yang dimiliki, dan sebaliknya.

### b. *Return On Equity*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 standar rasio *return on equity* adalah  $\geq 21\%$ . Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, karena menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dan semakin efisien dalam penggunaan modal koperasi, dan sebaliknya.

Tabel 2.3 Penilaian Rasio Profitabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. <i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Tidak Baik
b. <i>Return On Equity</i>	$\geq 21\%$	100	Sangat Baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Tidak Baik

Sumber : Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

## 2.4 Kinerja Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Purwanti (2013:326) dalam (Laily dkk.,2015) bahwa kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu dengan memaksimalkan nilai organisasi. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai suatu organisasi dari segi keuangannya serta dapat digunakan untuk meningkatkan nilai organisasi itu sendiri.

Kinerja keuangan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur – unsurnya berkaitan dengan pendapatan operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan

hasil investasi (Ramadhana, 2016). Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil – hasil yang telah dicapai yang tercermin dalam laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menunjukkan potensi secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007, kinerja keuangan koperasi merupakan hasil kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya. Penilaian kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui kondisi koperasi tersebut apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran atau prestasi yang meliputi hasil – hasil yang telah dicapai dan tercermin dalam laporan keuangan. Hasil kinerja keuangan tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya.

#### **2.4.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menunjukkan potensi secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Menurut (Jumingan, 2014:239) tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

- 2) Untuk mengetahui kemampuan dalam hal mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Sedangkan tujuan penilaian koperasi berprestasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*, adalah :

- 1) Memberikan motivasi kepada koperasi agar dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mamou meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat.
- 2) Mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu sebagai gambaran keberhasilan upaya pembembangan koperasi.

#### 2.4.3 Indikator Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Sugiono (2016:54) bahwa jika dilihat dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat dinilai dengan melihat hal – hal berikut :

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (hutang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan yaitu perbandingan antara hutang dan modal (*leverage*).
- c. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*profitability*).
- d. Kemampuan untuk berkembang (*growth*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*, indikator penilaian koperasi berprestasi dapat dilihat dari aspek keuangan melalui analisis rasio, yang meliputi :

- a. Likuiditas atau kinerja koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi yang segera jatuh tempo.

Adapun rasio likuiditas yang digunakan adalah :

- a) *Current Ratio* / rasio lancar
- b. Solvabilitas atau kinerja koperasi untuk memenuhi seluruh kewajiban koperasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio solvabilitas yang digunakan adalah :

- a) *Debt To Asset Ratio*
- b) *Debt To Equity Ratio*
- c. Profitabilitas atau kinerja koperasi dalam menghasilkan laba.

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- a) *Return On Asset*
- b) *Return On Equity*

#### **2.4.4 Tahap – tahap Penilaian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Maka ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum (Fahmi, 2017:3), yaitu :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan  
*Review* di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah – kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan  
Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh  
Dari hasil hitungan yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.  
Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu :

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio – rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam konsisi sangat baik, baik, sedang / normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai macam permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini, analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa – apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicari solusi guna memeberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

#### **2.4.5 Hubungan Analisis Rasio Keuangan Dengan Kinerja Keuangan**

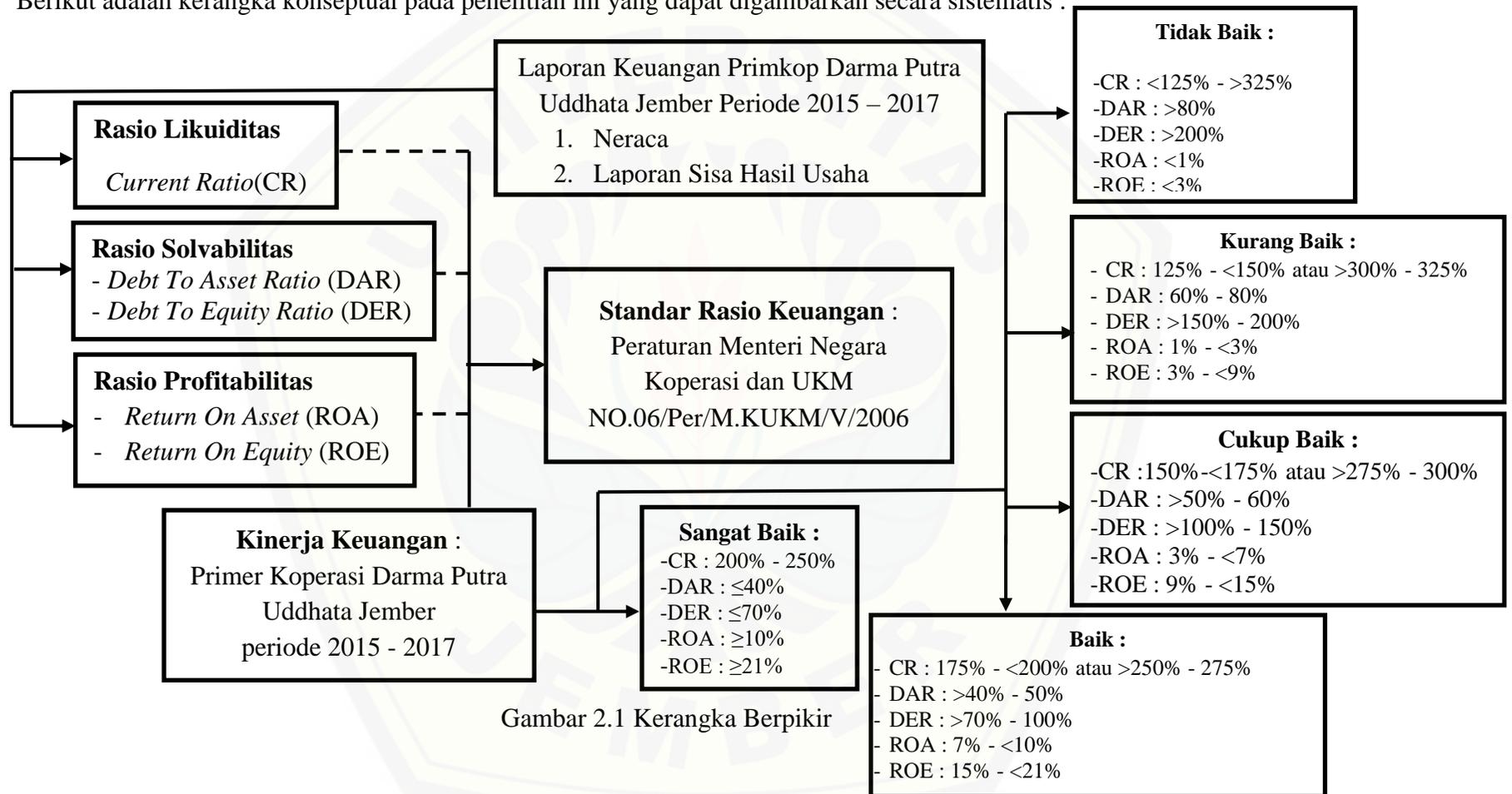
Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan (Hery, 2015:161).

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz dalam Fahmi (2017) bahwa, *”to evaluate the finance condition and performance of a firm, the financial analyst needs certain yardstick. The yardstick frequently used is a ratio, index, relating two pieces of financial data to each other”*. Artinya, untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis keuangan membutuhkan tolak ukur yang pasti. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio, indeks, yang menghubungkan dua bagian data keuangan satu sama lain. Jadi, untuk menilai kinerja keuangan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka – angka yang terdapat pada pos – pos laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio memiliki kegunaan masing – masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Apabila rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan digunakan, karena konsep keuangan dikenal dengan istilah fleksibilitas, yang artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Fahmi, 2017:46).

**2.5 Kerangka Berpikir Penelitian**

Berikut adalah kerangka konseptual pada penelitian ini yang dapat digambarkan secara sistematis :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yang meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional konsep, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu menilai kinerja keuangan selama tiga tahun sesuai dengan peraturan menteri Koperasi dan UKM, maka penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan teknik *purposive area*, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen, wawancara, dan observasi. Metode dokumen dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap laporan keuangan periode 2015 -2017, metode wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber, yaitu pengurus Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember, sedangkan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi koperasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan dengan teknik *purposive area*, yaitu lokasi penelitian ditentukan pada suatu tempat tertentu secara sengaja. Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah Primer Koperasi Darma Putra Uddhata yang terletak di Jl. Letjen Suprpto No. 169 Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember karena peneliti pernah melakukan praktik Koperasi dan UKM di koperasi tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data.

### 3.3 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep pada penelitian ini meliputi :

1. Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Kinerja keuangan, merupakan prestasi yang dicapai oleh Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dalam mengelola sumber daya dan dana untuk menjalankan usahanya. Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dengan standar yang telah ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui pencapaian kinerja keuangan operasi dalam suatu periode yaitu dalam kondisi baik atau tidak.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer  
Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan sisa hasil usaha dan neraca yang bersumber dari Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.
2. Data sekunder  
Data sekunder merupakan data pendukung yang berguna untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dari data utama.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari :

1. Informan, yaitu pengurus Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember.
2. Dokumen, yaitu laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Dokumen

Metode dokumen merupakan metode yang dilakukan dengan cara mempelajari data – data mengenai hal – hal yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku maupun agenda untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh adalah neraca, laporan sisa hasil usaha maupun data pendukung lainnya.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pengurus Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember. Metode ini digunakan sebagai pelengkap data yang tidak diperoleh dari utama.

#### 3. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung yang meliputi : lokasi koperasi, kinerja para karyawan, dan data – data keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember.

### 3.6 Metode Analisis Data

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*, maka teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a) *Current Ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Penilaian Rasio Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% - >325%	0	Tidak Baik

Sumber:Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestai/Koperasi Award

## 2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Assets Ratio*, dengan rumus :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio*, dengan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Penilaian Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. <i>Debt To Asset Ratio</i>	≤40%	100	Sangat baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup Baik
	>60% - 80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik
b. <i>Debt To Equity Ratio</i>	≤70%	100	Sangat Baik
	>70% - 100%	75	Baik
	>100% - 150%	50	Cukup Baik
	>150% - 200%	25	Kurang Baik
	>200%	0	Tidak Baik

Sumber:Permeneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

## 3. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset*,

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Penilaian Rasio Profitabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. Return On Asset	≥10%	100	Sangat Baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Tidak Baik
b. Return On Equity	≥21%	100	Sangat Baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Tidak Baik

Sumber: Permenneg Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

- a. *Current Ratio* periode 2015 – 2017 mengalami perubahan yang fluktuatif, yaitu sebesar 1.477%; 1.792%; 1.079%. Jika dirata – rata maka kinerja keuangan periode 2015 – 2017 dalam kategori tidak baik.
- b. *Debt To Asset Ratio* (DAR) periode 2015 – 2017 mengalami penurunan, yaitu sebesar 65,3%; 63,24%; 60,31%. Jika dirata – rata maka kinerja keuangan periode 2015 – 2017 dalam kategori kurang baik.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2015 – 2017 mengalami penurunan, yaitu sebesar 188,18%; 172,07%; 151,2%. Jika dirata – rata maka kinerja keuangan periode 2015 – 2017 dalam kategori kurang baik.
- d. *Return on Asset* (ROA) pada periode 2015 – 2017 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu sebesar 6,4%; 6,82%; 6,3%. Jika dirata – rata maka kinerja keuangan selama periode 2015 – 2017 dalam kategori cukup baik.
- e. *Return on Equity* (ROE) pada periode 2015 – 2017 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu sebesar 15,46%; 18,57%; 16%. Jika dirata – rata maka kinerja keuangan selama periode 2015 – 2017 dalam kategori baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan sebaiknya Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dapat menggunakan aset dan modal yang dimiliki dengan semaksimal mungkin agar likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tetap terjaga sehingga dapat menghasilkan sisa hasil usaha dengan maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung : ALFABETA.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyarso, G. 2011. *Akuntansi Koperasi : sistem, metode, dan analisis laporan keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Cetakan Ke-23. Bandung : ALFABETA.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta : Garaha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-7. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, arief & Edy Untung. 2016. *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta : PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi (Edisi 2)*. Jakarta : Erlangga.

**Jurnal**

- Darmawati. 2007. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Binaan Aceh Micro Finance(AMF) Di Kota Lhok Sumawe. *Jurnal eksekutif* volume 4, Nomor 3.
- Laily, N.A., R.R. Hidayat, dan Goretti Wi. 2015. Analisis Rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan koperasi berdasarkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia nomor : 06/PER/M.KUKM/V/2006 (Studi pada kopdit CU Sawiran Tahun 2009 - 2013). *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)* Vol.21 No. 1 April 2015.

Ramadhana, R. M. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M. Samporna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 5 No. 7, Juli 2016.

Aprilia, A. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang. *Jurnal ilmu & riset manajemen*.Vol.3.No.2.2014

### **Skripsi**

Sari, Valeria Widha Armita. 2016. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.06/PER/M.KUKM/V/2006 (Studi Kasus Di KPRI SUBUR Kecamatan Pasarkliwon Surakarta Periode 2011-2015). *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Atmojo, Bambang Tri. 2015. analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

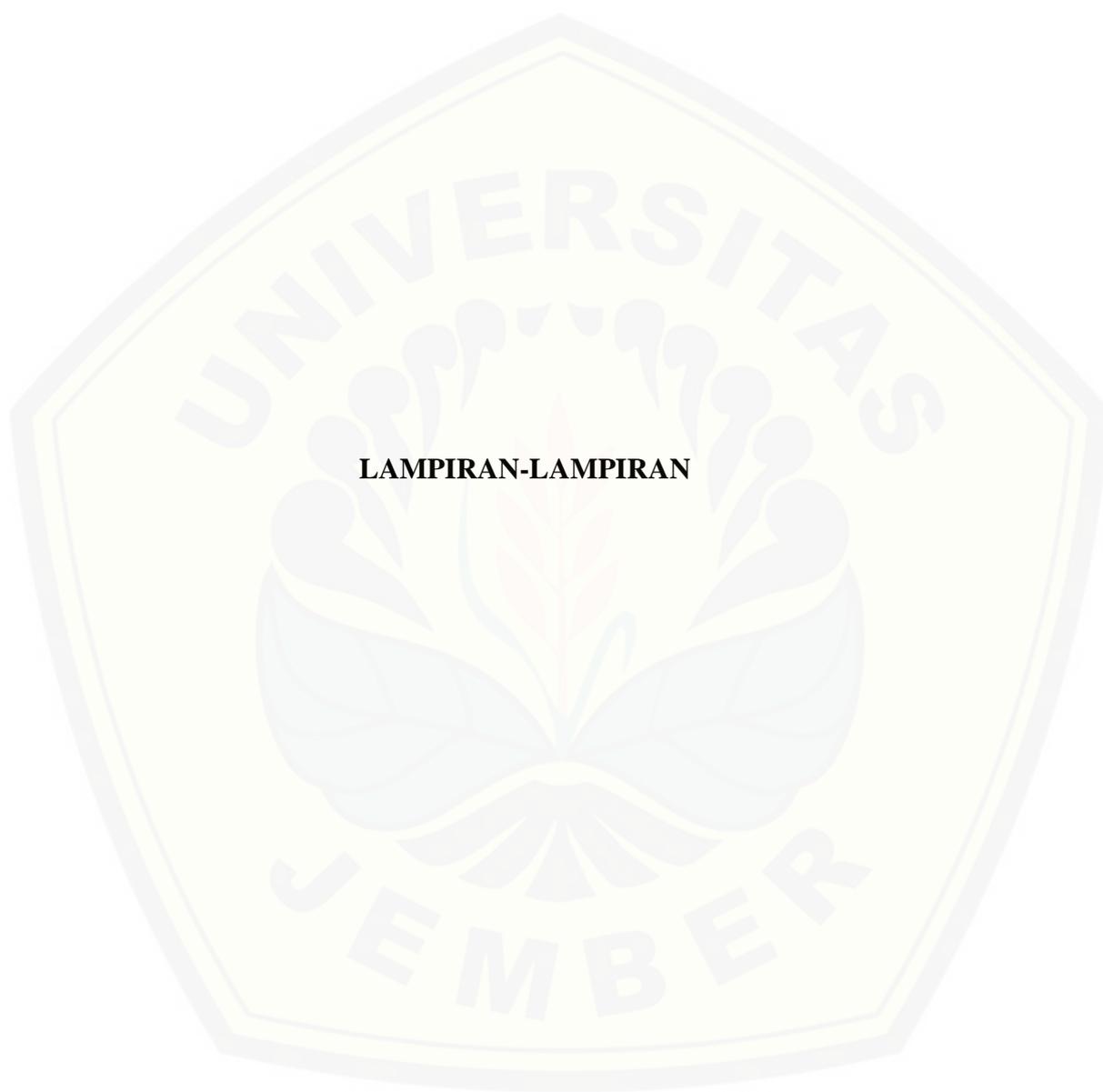
### **Undang – undang**

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi Award



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Konsep	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian																								
Analisis arasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berapakah tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017 ?</li> <li>Bagaimanakah kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis rasio keuangan</li> <li>Kinerja keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Likuiditas                             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Current Ratio</i> / rasio lancar</li> </ol> </li> <li>Solvabilitas                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Total Hutang Terhadap Total Aset</li> <li>Total Hutang Terhadap Modal Sendiri</li> </ol> </li> <li>Profitabilitas                             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Return On Asset</i></li> <li><i>Return On Equity</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen berupa Laporan Keuangan Primkop Dharma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017</li> <li>Informan yaitu pengurus Primkop Dharma Putra Uddhata Jember</li> </ol>	<p><b>Jenis Penelitian :</b> Penelitian kualitatif</p> <p><b>Metode Pengumpulan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen</li> <li>- Wawancara</li> </ul> <p><b>Analisis Data :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Rasio                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Rasio Likuiditas                                     <math display="block">Current\ ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Passiva\ Lancar} \times 100\%</math> <p><b>Standar Penilaian Rasio Likuiditas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Komponen</th> <th>Standar</th> <th>Nilai</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Current Ratio</i></td> <td>200% - 250%</td> <td>100</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>175% - &lt;200% atau &gt;250% - 275%</td> <td>75</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>150% - &lt;175% atau &gt;275% - 300%</td> <td>50</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>125% - &lt;150% atau &gt;300% - 325%</td> <td>25</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>&lt;125% - &gt;325%</td> <td>0</td> <td>Buruk</td> </tr> </tbody> </table> </li> <li>Analisis Rasio Solvabilitas</li> </ol> </li> </ol>	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria	<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik		175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik		150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik		125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik		<125% - >325%	0	Buruk
Komponen	Standar	Nilai	Kriteria																										
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik																										
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik																										
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik																										
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik																										
	<125% - >325%	0	Buruk																										

	<p>– 2017 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ?”</p>				<p>- Total hutang terhadap total aset, dengan rumus :</p> $\text{Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>- Total hutang terhadap modal sendiri, dengan rumus :</p> $\text{Total Hutang Terhadap Modal Sendiri} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p><b>Standar Penilaian Rasio Solvabilitas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Komponen</th> <th>Standar</th> <th>Nilai</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total hutang terhadap total aset</td> <td>≤40%</td> <td>100</td> <td>Sangat baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>&gt;40% - 50%</td> <td>75</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>&gt;50% - 60%</td> <td>50</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>60% - 80%</td> <td>25</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>&gt;80%</td> <td>0</td> <td>Buruk</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria	Total hutang terhadap total aset	≤40%	100	Sangat baik		>40% - 50%	75	Baik		>50% - 60%	50	Cukup Baik		60% - 80%	25	Kurang Baik		>80%	0	Buruk
Komponen	Standar	Nilai	Kriteria																										
Total hutang terhadap total aset	≤40%	100	Sangat baik																										
	>40% - 50%	75	Baik																										
	>50% - 60%	50	Cukup Baik																										
	60% - 80%	25	Kurang Baik																										
	>80%	0	Buruk																										

					<table border="1"> <tr> <td>Total hutang terhadap modal sendiri</td> <td><math>\leq 70\%</math></td> <td>100</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>&gt;70\% - 100\%</math></td> <td>75</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>&gt;100\% - 150\%</math></td> <td>50</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>&gt;150\% - 200\%</math></td> <td>25</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>&gt;200\%</math></td> <td>0</td> <td>Buruk</td> </tr> </table>	Total hutang terhadap modal sendiri	$\leq 70\%$	100	Sangat Baik		$>70\% - 100\%$	75	Baik		$>100\% - 150\%$	50	Cukup Baik		$>150\% - 200\%$	25	Kurang Baik		$>200\%$	0	Buruk			
Total hutang terhadap modal sendiri	$\leq 70\%$	100	Sangat Baik																									
	$>70\% - 100\%$	75	Baik																									
	$>100\% - 150\%$	50	Cukup Baik																									
	$>150\% - 200\%$	25	Kurang Baik																									
	$>200\%$	0	Buruk																									
				<p>c. Analisis Rasio Profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Return On Asset</i></li> </ul> $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Return On Equity</i>,</li> </ul> $\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$ <p><b>Standar Penilaian Rasio Profitabilitas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Komponen</th> <th>Standar</th> <th>Nilai</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Return On Asset</i></td> <td><math>\geq 10\%</math></td> <td>100</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>7\% - &lt;10\%</math></td> <td>75</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>3\% - &lt;7\%</math></td> <td>50</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>1\% - &lt;3\%</math></td> <td>25</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td></td> <td><math>&lt;1\%</math></td> <td>0</td> <td>Buruk</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria	<i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik		$7\% - <10\%$	75	Baik		$3\% - <7\%$	50	Cukup Baik		$1\% - <3\%$	25	Kurang Baik		$<1\%$	0	Buruk
Komponen	Standar	Nilai	Kriteria																									
<i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik																									
	$7\% - <10\%$	75	Baik																									
	$3\% - <7\%$	50	Cukup Baik																									
	$1\% - <3\%$	25	Kurang Baik																									
	$<1\%$	0	Buruk																									

						<i>Return On Equity</i>	$\geq 21\%$	100	Sangat Baik
							15% - <21%	75	Baik
							9% - <15%	50	Cukup Baik
							3% - <9%	25	Kurang Baik
							<3%	0	Buruk

**Lampiran 2 Tuntunan Penelitian**

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**1. Tuntunan Dokumen**

<b>No</b>	<b>Data yang ingin diraih</b>	<b>Sumber data</b>
1	Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 – 2017	Dokumen Primkop Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 – 2017
2	Sejarah berdirinya Primkop Darma Putra Uddhata Jember	Dokumen Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017
3	Data jumlah anggota Primkop Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 - 2017.	Dokumen Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017
4	Unit-unit usaha Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.	Dokumen Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017
5	Struktur organisasi dan nama-nama pengurus Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017	Dokumen Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017

**2. Tuntunan Observasi**

<b>No</b>	<b>Data yang diobservasi</b>	<b>Sumber data</b>
1	Keadaan fisik Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.	Daerah atau lokasi Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode

		2015 – 2017.
2	Kegiatan Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.	Lokasi Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017.

**3. Tuntunan Wawancara**

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Memperoleh data-data pelengkap.	Pengurus Primkop Darma Putra Uddhata Jember periode 2015 – 2017

**Lampiran 3 Perhitungan Data**

**Perhitungan Data**

**1. Rasio Likuiditas**

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan *Current Ratio* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.672.679.465,50}{113.252.033,62} \times 100\% = 1.477 \%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.738.553.345,50}{96.998.515,62} \times 100\% = 1.792 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.056.323.784,50}{97.872.026,54} \times 100\% = 1.079 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan *current ratio* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Tahun 2015 – 2017

No.	Tahun	Aktiva Lancar	Passiva Lancar	<i>Current Ratio</i>	Nilai
1.	2015	1.672.679.565,50	113.252.03,62	1.477%	0
2.	2016	1.738.553.345,50	96.998.515,62	1.792%	0
3.	2017	1.056.323.784,50	97.872.026,54	1.079%	0
<b>Rata – rata</b>				<b>1.449%</b>	

Sumber : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diolah

**2. Analisis Solvabilitas**

1) *Debt To Assets Ratio*

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

Perhitungan *Debt To Assets Ratio* pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.427.929.333,62}{2.186.738.022,58} \times 100\% = 65,3\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.312.133.815,62}{2.074.673.182,50} \times 100\% = 63,24\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.119.508.126,54}{1.856.069.621,50} \times 100\% = 60\%$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan *Debt To Assets Ratio* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio	Nilai
1.	2015	1.427.929.333,62	2.186.738.022,58	65,3%	25
2.	2016	1.312.133.815,62	2.074.673.182,50	63,24%	25
3.	2017	1.119.508.127,54	1.856.069.621,50	60%	50
<b>Rata – rata</b>				<b>62,84%</b>	

Sumber : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diolah

2) *Debt To Equity Ratio*

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Perhitungan *Debt To Equity Ratio* pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.427.929.333,62}{758.808.688,96} \times 100\% = 188,18\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.312.133.815,62}{762.539.366,88} \times 100\% = 172,07\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.119.508.126,54}{736.561.494,96} \times 100\% = 151,2\%$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka akan disaji dalam tabel berikut:

Tabel Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Rasio	Nilai
1.	2015	1.427.929.333,62	758.808.688,96	188,18%	25
2.	2016	1.312.133.815,62	762.539.366,88	172,07%	25
3.	2017	1.119.508.126,54	736.561.494,96	151,2%	25
<b>Rata – rata</b>				<b>170,48%</b>	

Sumber : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diolah

### 3. Analisis Profitabilitas

#### 1) *Return On Assets*

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return On Assets* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{140.871.202,08}{2.186.738.022,58} \times 100\% = 6,4\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{141.636.672,92}{2.074.673.182,50} \times 100\% = 6,82\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{117.345.977,00}{1.856.069.621,50} \times 100\% = 6,3\%$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan *Return On Asset* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Tahun 2015 – 2017

No.	Tahun	SHU	Aset	Rasio	Nilai
1.	2015	140.871.202,08	2.186.738.022,58	6,4%	50
2.	2016	141.636.672,92	2.074.673.182,50	6,82%	50
3.	2017	117.345.977,00	1.856.069.621,50	6,3%	50
<b>Rata – rata</b>				<b>6,5%</b>	

Sumber : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diolah

2) *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return On Equity* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{117.345.977,00}{758.808.688,96} \times 100\% = 15,46\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{141.636.672,92}{762.539.366,88} \times 100\% = 18,57\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{117.345.977,00}{736.561.494,96} \times 100\% = 16\%$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan *Return On Equity* Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Tahun 2015 – 2017

No.	Tahun	SHU	Modal	Rasio	Nilai
1.	2015	117.345.977,00	758.808.688,96	15,46%	75
2.	2016	141.636.672,92	762.539.366,88	18,57%	75
3.	2017	117.345.977,00	736.561.494,96	16%	75
<b>Rata – rata</b>				<b>16,67%</b>	

Sumber : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember yang diolah

**Lampiran 4 Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer  
Koperasi Darma Putra Uddhata Jember 2015 - 2017”

**Identitas informan penelitian**

Nama : .....

Umur : .....

Jabatan: .....

**A. Informasi Terkait Analisis Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan**

1. Apa di koperasi ini sudah pernah melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan ?
2. Mengapa banyak kas yang diendapkan ?
3. Mengapa aset yang dimiliki tidak digunakan secara maksimal ?
4. Apakah modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup untuk menjalankan unit usaha koperasi ?
5. Mengapa simpanan sukarela ditentukan jumlahnya ?

**Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara**

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**A. Identitas informan penelitian**

Nama (Inisial) : FA

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Bendahara Primkop Darma Putra Uddhata

Informasi : Analisis Rasio dan Kinerja Keuangan

Peneliti : Selamat siang Pak ?

Narasumber : Iya selamat siang Mbak

Peneliti : Maaf mengganggu waktunya Pak, saya ingin bertanya mengenai penelitian saya tentang analisis rasio keuangan.

Narasumber : Oh iya Mbak

Peneliti : Apakah selama ini koperasi pernah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan ?

Narasumber : Selama ini koperasi selalu melakukan analisis rasio pada setiap tahunnya. Namun penyusunan tersebut selalu dibantu oleh dinas koperasi, karena sejujurnya pengetahuan pengurus mengenai penyusunan laporan itu masih kurang.

Peneliti : Apakah hasil rasio tersebut pernah disesuaikan dengan peraturan menteri koperasi ? dan bagaimana kinerja keuangan koperasi selama ini ?

Narasumber : Saya kurang paham mengenai hal itu. Cuma selama ini kinerja koperasi cukup baik. entah itu disesuaikan dengan peraturan menteri koperasi atau tidak.

Peneliti : Hasil analisis yang saya lakukan menunjukkan bahwa banyak aset yang menganggur. Kenapa hal itu bisa terjadi ?

Narasumber : Sebenarnya aset tersebut bukan mengganggu, tetapi memang aset tersebut sengaja dijadikan sebagai dana cadangan apabila sewaktu – waktu pihak kesatuan atau kemiliteran membutuhkan. Karena koperasi itu berdiri dibawah naungan Yon Armed 8.

Peneliti : Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kemungkinan banyak aset yang tidak digunakan secara maksimal. Bagaimana mengenai hal itu ?

Narasumber : Aset tersebut bukan tidak digunakan secara maksimal, seperti yang saya katakan tadi bahwa aset – aset tersebut sengaja dijadikan dana cadangan. Dana cadangan disediakan untuk keperluan kesatuan atau kemiliteran, misalkan untuk membeli keperluan kegiatan maupun konsumsi. Selain itu koperasi juga tidak memiliki tanggungan kepada pihak luar.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan permodalan koperasi ? berasal dari mana saja ? karena berdasarkan penelitian, modal koperasi hanya bersumber dari modal sendiri. Apakah modal sendiri cukup untuk menjalankan unit usaha koperasi ?

Narasumber : Memang modal koperasi hanya bersumber dari modal sendiri. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan khusus yang didapat dari SHU setiap tahunnya. Simpanan sukarela koperasi ditentukan jumlahnya berdasarkan golongan. Golongan perwira Rp 50.000, perwira Rp 40.000, tamtama Rp 25.000. Selain itu koperasi juga memiliki sumber dana pada setiap bulannya yang berasal dari piutang toko dan kupon belanja. Nominal kupon belanja juga berdasarkan golongan. Golongan perwira Rp 150.000, keluarga Rp 100.000, dan bujangan Rp 50.000.

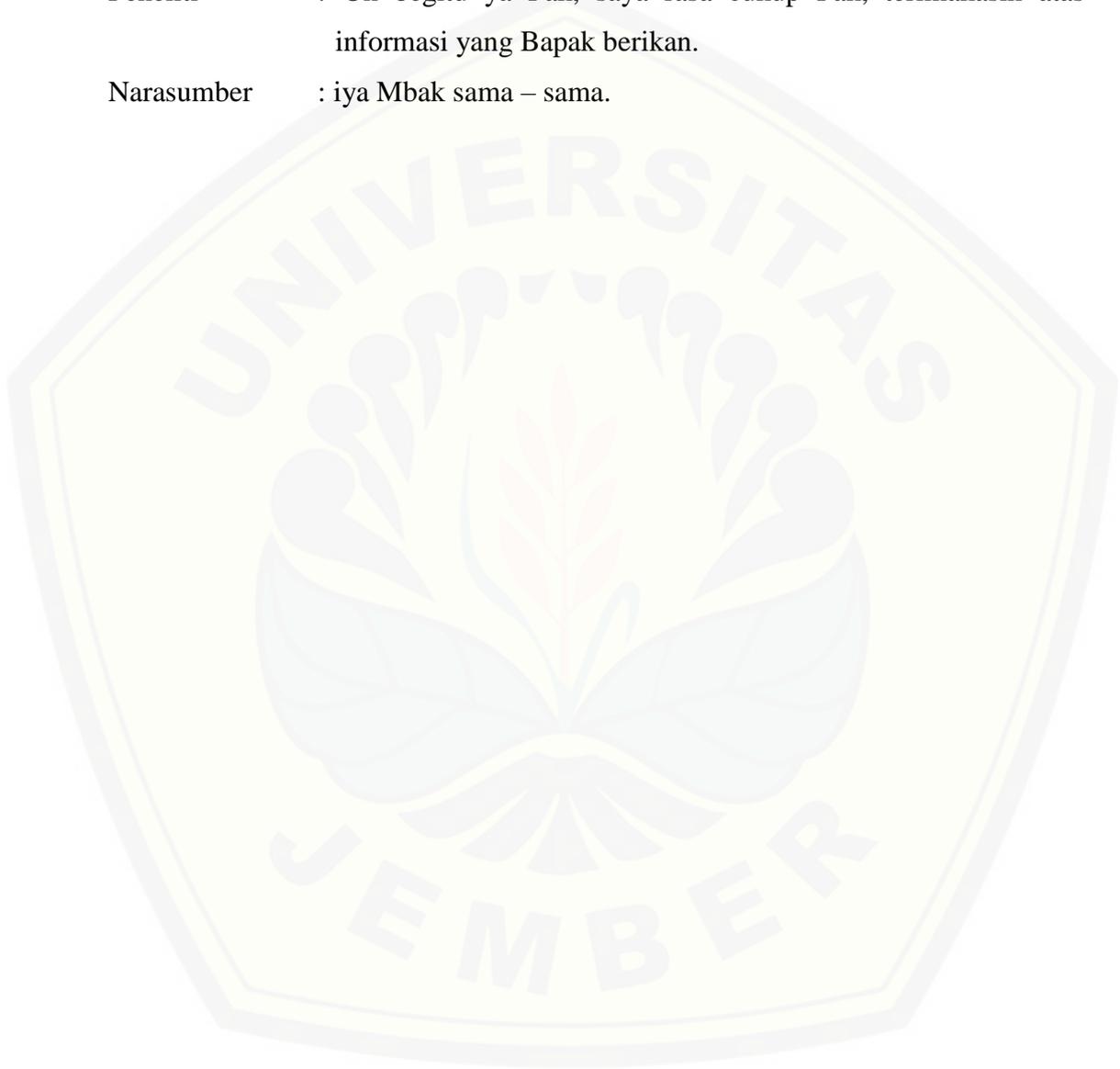
Peneliti : Mengapa simpanan sukarela ditentukan jumlahnya ?

Narasumber : Kebijakan ini sudah ada sejak koperasi berdiri berdasarkan rapat bersama anggota. Jadi jangan heran kalau jumlah

simpanan sukarela sangat banyak, karena memang anggota membayar pada setiap bulannya melalui potong gaji. Dan akan diberikan pada anggota apabila anggota tersebut dipindah tugaskan, pensiun, atau meninggal dunia.

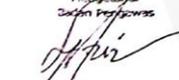
Peneliti : Oh begitu ya Pak, saya rasa cukup Pak, terimakasih atas informasi yang Bapak berikan.

Narasumber : iya Mbak sama – sama.



Lampiran 6 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2015

PRIMKOP DARMA PUTRA UDDHATA NERACA KOMPARATIF Per 31 DESEMBER 2015							
NO	AKTIVA	TAHUN 2015 Rp.	TAHUN 2014 Rp.	NO	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2015 Rp.	TAHUN 2014 Rp.
I	<b>HARTA LANCAR</b>	19.787.699,50	9.388.699,50	IV	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
1	Kas	31.614.066,00	31.694.100,00	11	Dana Pembangunan Daerah Kerja	10.676.282,88	11.296.970,88
2	Bank	216.121.800,00	203.636.300,00	12	Hutang Barang Toko	45.816.200,00	32.395.227,00
3	Rekening Toko	1.749.364.000,00	1.083.461.800,00	13	Simpanan Berjangka	0,00	0,00
4	Rekening Usaha	155.791.900,00	133.919.988,00	14	Dana Pendidikan	12.371.278,20	13.272.465,20
5	Perbedaan Barang			15	Dana Sosial	14.734.753,20	14.181.131,20
	<b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>	<b>1.672.679.465,50</b>	<b>1.462.040.887,50</b>	16	Dana Anqqota	0,00	0,00
II	<b>PENYERTAAN</b>			17	Dana Pengurus/Karyawan	56.319,28	49.075,28
6	Simpanan Pokok Puskoop A Kostrad	26.583.720,08	14.622.803,00	18	Hutang Anqqota	29.597.200,00	26.074.200,00
7	Dana Penyertaan	383.000.000,00	319.000.000,00	19	Hutang Bank Yudha Bhakti		
	<b>JUMLAH PENYERTAAN</b>	<b>409.583.720,08</b>	<b>333.622.803,00</b>		<b>JML. KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>114.252.033,62</b>	<b>97.269.069,62</b>
III	<b>HARTA TETAP</b>			V	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
2	Inventaris Kantor	50.238.772,00		20	Dana Kostrad	2.500.000,00	2.000.000,00
	- Akm Penyusutan Inventaris	(28.295.350,00)	21.943.422,00	21	Dana Dana V Brawijaya	100.000,00	100.000,00
3	Mesin Foto Copy	24.000.000,00		22	Dana Inkopad	950.000,00	950.000,00
	- Akm Penyusutan Mesin Foto Copy	(24.000.000,00)	0,00	23	Bantuan Modal Kasad	6.570.000,00	6.570.000,00
	TV Kabel	10.680.000,00		24	Simpanan Sukarela	1.304.557.300,00	1.149.008.300,00
	- Akm. Penyusutan TV Kabel	(10.680.000,00)	0,00		<b>JML. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>1.314.677.300,00</b>	<b>1.158.628.300,00</b>
9	Bangunan Gedung	53.638.045,00		VI	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
	- Akm Penyusutan Bangunan Gedung	(32.981.220,00)	20.656.815,00	25	Simpanan Pnckk	11.800.000,00	12.625.000,00
10	Wahel	29.315.900,00		26	Simpanan Wajib	70.300.400,00	56.704.400,00
	- Akm Penyusutan Wahel	(29.315.900,00)	0,00	27	Simpanan Khusus	258.847.225,00	225.411.975,00
11	Wanet	57.961.600,00		28	Simpanan Usipa	29.784.600,00	36.865.000,00
	- Akm Penyusutan Wanet	(35.100.000,00)	22.861.600,00	29	Modal Donasi	27.865.000,00	27.865.000,00
12	Alat Air Minum	49.013.000,00		30	Bantuan Dan Sat Minkal	1.956.000,00	1.956.000,00
	- Akm. Peny. Alat Air Minum	(10.000.000,00)	39.013.000,00	31	Cadangan Modal	217.384.801,88	197.277.556,88
	<b>JUMLAH HARTA TETAP</b>	<b>104.474.837,00</b>	<b>119.474.837,00</b>	32	SHU Tahun Berjalan	140.871.202,08	100.536.226,00
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>2.186.738.022,58</b>	<b>1.915.138.527,50</b>		<b>JML. KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>758.808.688,96</b>	<b>659.241.157,88</b>
					<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>2.186.738.022,58</b>	<b>1.915.138.527,50</b>

Menggetahui  
Dikem. Profesi  
  
Bambang Syahril, S. Sos  
Letnan Satu Arm NRP 11090121450985

December 2015  
Kop. Ur. Bend  
  
Ketua  
Teguh Retno Ica  
Letnan Satu Arm NRP 2151004028972  
  
Fiki Afriyiah  
Letnan Satu Arm NRP 21060176720985

Lampiran 7 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2016

PRIMKOP DARMA PUTRA UDDHATA NERACA KOMPARATIF PER 31 DESEMBER 2016						
NO	AKTIVA	TAHUN 2016 Rp.	TAHUN 2015 Rp.	NO	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	TAHUN 2016 Rp.
I	<b>HARTA LANCAR</b>			IV	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	
	1 Kas	94.584.099,50	19.787.699,50	11	Dana Pembangunan Daerah Kerja	4.369.842,88
	2 Bank	184.946,00	31.614.066,00	12	Hutang Barang Toko	37.314.102,00
	3 Piutang Toko	202.183.600,00	216.121.800,00	13	Simpanan Berlanjaka	0,00
	4 Piutang Usaha	1.277.337.300,00	1.249.364.000,00	14	Dana Pendidikan	14.764.838,20
	5 Persediaan Barang	164.263.400,00	155.791.300,00	15	Dana Sosial	17.621.873,26
	<b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>	<b>1.738.553.345,50</b>	<b>1.672.679.465,50</b>	16	Dana Asosiasi	0,00
II	<b>PENYERTAAN</b>			17	Dana Pensurus/Karyawan	56.559,28
	6 Simpanan Pada Puskop kodam	1.645.000,00	26.583.720,08	18	Hutang Asosiasi	22.871.300,00
	7 Dana Penyertaan	245.000.000,00	383.000.000,00	19	Hutang	0,00
	<b>JUMLAH PENYERTAAN</b>	<b>246.645.000,00</b>	<b>409.583.720,08</b>		<b>JML KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>96.994.515,62</b>
III	<b>HARTA TETAP</b>			V	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
	7 Inventaris Kantor	50.238.772,00		20	Dana Kostrad	2.500.000,00
	- Akm Penyusutan Inventaris	(30.795.350,00)	19.443.422,00	21	Dana Dam V Brawijaya	100.000,00
	8 Mesin Foto Copy	24.000.000,00		22	Dana Inkopad	950.000,00
	- Akm Penyusutan Mesin Foto Copy	(24.000.000,00)	0,00	23	Bantuan Modal Kasad	6.570.000,00
	TV Kabel	10.680.000,00		24	Simpanan Sukarela	1.205.015.300,00
	- Akm Penyusutan TV Kabel	(10.680.000,00)	0,00		<b>JML KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>1.215.135.300,00</b>
	9 Bangunan Gedung	53.638.045,00		VI	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	
	- Akm Penyusutan Bangunan Gedung	(35.481.230,00)	18.156.815,00	25	Simpanan Pokok	9.600.000,00
	10 Wartel	29.315.900,00		26	Simpanan Wakil	68.106.400,00
	- Akm Penyusutan Wartel	(29.315.900,00)	0,00	27	Simpanan Khusus	240.076.250,00
	11 Warnet	57.961.600,00		28	Simpanan Usjira	27.740.000,00
	- Akm Penyusutan Warnet	(40.100.000,00)	17.861.600,00	29	Modal Donasi	27.865.000,00
	12 Alat Air Minum	49.013.000,00		30	Bantuan Dan Sat Minkal	1.956.000,00
	- Akm Peny Alat Air Minum	(15.000.000,00)	39.013.000,00	31	Cadangan Modal	245.559.043,96
	<b>JUMLAH HARTA TETAP</b>	<b>89.474.837,00</b>	<b>104.474.837,00</b>	32	SHU Tahun Berjalan	141.636.672,92
					<b>JML KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>762.539.388,88</b>
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>2.074.673.182,50</b>	<b>2.188.738.022,58</b>		<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>2.074.673.182,50</b>

Mengetahui  
Badan Pengawas  
  
Azis  
Lettu Arm NRP 11960130780275



Jember, 31 Desember 2016  
Pengurus Primkop Darma Putra Uddhata  
  
Fikri Alimawati  
Serika NRP 21060176720985

## Lampiran 8 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Tahun 2017

PRIMKOP DARMA PUTRA UDDHATA NERACA KOMPARATIF PER 31 DESEMBER 2017							
NO	AKTIVA	TAHUN 2017 Rp.	TAHUN 2016 Rp.	NO	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	TAHUN 2017 Rp.	TAHUN 2016 Rp.
I	<b>HARTA LANCAR</b>			IV	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
1	Kas	102.979.248,50	94.584.099,50	11	Dana Pembangunan Daerah Kerja	7.946.678,34	4.369.842,88
2	Ban	184.948,00	184.948,00	12	Hutang Barang Toko	20.544.542,00	37.314.102,00
3	Piutang Toko	201.659.800,00	202.183.600,00	13	Simpangan Berjangka	0,00	0,00
4	Piutang Usaha	613.893.490,00	1.277.337.300,00	14	Dana Pendidikan	19.041.672,68	14.764.838,20
5	Persediaan Barang	137.606.300,00	184.263.400,00	15	Dana Sosial	23.785.540,26	17.621.873,26
	<b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>	<b>1.050.323.784,50</b>	<b>1.738.553.345,50</b>	16	Dana Anggota	0,00	0,00
II	<b>PENYERTAAN</b>			17	Dana Pengurus/Karyawan	55.893,28	56.559,28
6	Simpangan Pada Puskop kodam	2.971.000,00	1.645.000,00	18	Hutang Anggota	26.497.700,00	22.871.300,00
7	Dana Penyertaan	715.000.000,00	245.000.000,00	19	Hutang	0,00	0,00
	<b>JUMLAH PENYERTAAN</b>	<b>717.971.000,00</b>	<b>246.645.000,00</b>		<b>JML. KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>97.872.026,54</b>	<b>96.996.315,92</b>
III	<b>HARTA TETAP</b>			V	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
8	Inventaris Kantor - Akm Penyusunan Inventaris	50.239.772,00 (33.235.350,00)	16.943.422,00	20	Dana Kostred	2.500.000,00	2.500.000,00
9	Mesin Foto Copy - Akm Penyusunan Mesin Foto Copy	31.300.000,00 (24.000.000,00)	7.300.000,00	21	Dana Dam V Brawijaya	100.000,00	100.000,00
	TV Kabel - Akm Penyusunan TV Kabel	10.665.000,00 (10.660.000,00)	0,00	22	Dana Inkopad	950.000,00	950.000,00
9	Bangunan Gedung - Akm Penyusunan Bangunan Gedung	53.536.045,00 (37.661.230,00)	15.656.815,00	23	Bantuan Modal Kasad	6.570.000,00	6.570.000,00
10	Wartel - Akm Penyusunan Wartel	29.315.900,00 (20.315.900,00)	0,00	24	Simpangan Sukarela	1.011.516.100,00	1.205.015.300,00
11	Wamel - Akm Penyusunan Wamel	57.361.600,00 (45.100.000,00)	17.851.600,00		<b>JML. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>1.021.636.100,00</b>	<b>1.215.135.300,00</b>
12	Alat Air Minum - Akm Peny. Alat Air Minum	49.013.000,00 (20.000.000,00)	34.013.000,00	VI	<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
	<b>JUMLAH HARTA TETAP</b>	<b>81.774.837,00</b>	<b>96.774.837,00</b>	25	Simpangan Pokok	6.950.000,00	9.600.000,00
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.856.069.621,50</b>	<b>2.081.973.182,50</b>	26	Simpangan Waio	64.167.450,00	85.168.400,00
				27	Simpangan Khusus	224.242.890,00	240.075.250,00
				28	Simpangan Usipa	20.148.000,00	27.740.000,00
				29	Modal Donasi	27.665.000,00	27.865.000,00
				30	Bantuan Dan Sat Minkai	1.956.000,00	1.956.000,00
				31	Cadangan Modal	273.886.377,96	245.569.043,96
				32	SHU Tahun Berjalan	117.345.977,00	141.626.672,96
					<b>JML. KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>736.361.494,96</b>	<b>762.539.566,88</b>
					<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>1.856.069.621,50</b>	<b>2.074.673.182,50</b>

Mengetahui  
Badan Pengawas  
  
Abdi Agus  
Kapten Arm NRP 21960130780275



Ketua  
Teguh Pakno Adi  
Kapten Arm NRP 21940040003/2

Jember, 31 Desember 2017  
Pengurus Primkop Darma Putra Uddhata  
  
Fikri Alfarizyan  
Seksa NRP 21060176720686

Lampiran 9 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra  
Uddhata Tahun 2015

PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU)  
PRMKOP DARMA PUTRA UDDHATA  
Per 31 DESEMBER 2015

U R A I A N	TAHUN 2015 Rp.	TAHUN 2014 Rp.
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
1 Penjualan Barang Toko	1.956.701.500,00	1.673.278.565,00
2 Persediaan awal toko	133.910.988,00	
3 Pembelian Barang Toko	1.921.163.673,00	
Barang Siap Jual	2.055.083.561,00	
Persediaan Akhir	155.791.900,00	
4 Harga Pokok Penjualan ( HPP )	1.899.291.761,00	1.639.231.639,00
<b>Pendapatan Unit Toko</b>	<b>57.409.739,00</b>	<b>34.046.926,00</b>
<b>PENDAPATAN JASA</b>		
1 Jasa Warnet	0,00	(1.877.200,00)
2 Jasa Bunga Usipa	243.330.480,00	228.200.700,00
3 Jasa Unit Kantin	0,00	0,00
4 Jasa Unit Air Minum	1.342.000,00	830.000,00
5 Jasa Unit Foto Copy	8.078.700,00	9.694.000,00
6 Jasa TV Kabel	5.840.000,00	4.800.000,00
7 Jasa Lain - lain	14.209.917,08	2.495.700,00
<b>Jumlah Pendapatan Jasa</b>	<b>272.801.097,08</b>	<b>244.143.200,00</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN ( I + II )</b>	<b>330.210.836,08</b>	<b>278.190.126,00</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
1 Biaya Organisasi dan Usaha + Biaya RAT	66.699.634,00	60.950.400,00
2 Biaya THR Anggota	107.640.000,00	101.703.500,00
3 Biaya Penyusutan	15.000.000,00	15.000.000,00
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>189.339.634,00</b>	<b>177.653.900,00</b>
<b>SISA HASIL USAHA ( SHU )</b>	<b>140.871.202,08</b>	<b>100.536.226,00</b>

Mengetahui  
Badan Pengawas

*[Signature]*

Sayed Syahril, S.Sos  
Letnan Arm NRP 11080121450666

Jember, 31 Desember 2015  
Pengurus Prmkop Darma Putra Uddhata

Ketua

*[Signature]*

Teguh Retno Adh  
Letnan Satu Arm NRP 21940040290372

Komurbend

*[Signature]*

Fiki Alfiansyah  
Sersan Satu NRP 21060178720985

Lampiran 10 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra  
Uddhata Tahun 2016

**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU)  
PRIMKOP DARMA PUTRA UDDHATA  
PER 31 DESEMBER 2016**

NO	URAIAN	TAHUN 2016 Rp.	TAHUN 2015 Rp.
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
1	Penjualan Barang Toko	1.513.100.759,92	1.956.701.500,00
	Persediaan awal toko	155.791.900,00	
	Pembelian Barang Toko	1.437.224.702,00	
2	Barang Siap Jual	1.593.016.602,00	
	Persediaan Akhir	164.263.400,00	
	Harga Pokok Penjualan ( HPP )	1.428.753.202,00	1.899.291.761,00
<b>II</b>	<b>Pendapatan Unit Toko</b>	<b>84.347.557,92</b>	<b>57.409.739,00</b>
	<b>PENDAPATAN JASA</b>		
1	Jasa Warnet	0,00	0,00
2	Jasa Bunga Utsipa	218.809.015,00	243.330.480,00
3	Jasa Unit Air Minum	242.000,00	1.342.000,00
4	Jasa Sewa Ruang Warnet	0,00	0,00
5	Jasa Unit Foto Copy	9.706.500,00	8.078.700,00
6	Jasa TV Kabel	3.980.000,00	5.840.000,00
7	Jasa Lain - lain	8.401.900,00	14.209.917,08
	Jumlah Pendapatan Jasa	241.139.415,00	272.801.097,08
	<b>TOTAL PENDAPATAN ( I + II )</b>	<b>325.486.972,92</b>	<b>330.210.836,08</b>
<b>I</b>	<b>BEBAN USAHA</b>		
1	Biaya Organisasi dan Usaha + Biaya RAT	58.850.300,00	66.699.634,00
2	Biaya Akumulasi Penyusutan	15.000.000,00	15.000.000,00
3	Biaya THR Anggota	110.000.000,00	107.640.000,00
	<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>183.850.300,00</b>	<b>189.339.634,00</b>
	<b>SISA HASIL USAHA ( SHU )</b>	<b>141.636.672,92</b>	<b>140.871.202,08</b>

Mengetahui  
Badan Pengawas  
  
Abdul Aziz  
Letlu ARM NRP. 21960130780275



Jember, 31 Desember 2016  
Pengurus Primkop Darma Putra Uddhata

Ketua  
  
Fidi Alfiansyah  
Serka NRP. 21060176720985

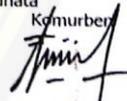
Lampiran 11 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra  
Uddhata Tahun 2017

**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU)  
PRIMKOP DARMA PUTRA UDDHATA  
PER 31 DESEMBER 2017**

U R A I A N		TAHUN 2017 Rp.	TAHUN 2016 Rp.
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
1	Penjualan Barang Toko	1.298.835.790,00	1.513.100.759,92
	Persediaan awal toko	164.263.400,00	
	Pembelian Barang Toko	1.188.605.740,00	
2	Barang Siap Jual	1.352.869.140,00	
	Persediaan Akhir	137.606.300,00	
	Harga Pokok Penjualan ( HPP )	1.215.262.840,00	1.428.753.202,00
<b>I</b>	<b>Pendapatan Unit Toko</b>	<b>83.572.950,00</b>	<b>84.347.557,92</b>
<b>PENDAPATAN JASA</b>			
1	Jasa Warnet	0,00	0,00
2	Jasa Bunga Usipa	189.293.527,00	218.809.015,00
3	Jasa Unit Air Minum	1.510.000,00	242.000,00
4	Jasa Sewa Ruang Warnet	0,00	0,00
5	Jasa Unit Foto Copy	6.837.100,00	9.706.500,00
6	Jasa TV Kabel	2.750.000,00	3.980.000,00
7	Jasa Lain - lain	630.000,00	8.401.900,00
	<b>Jumlah Pendapatan Jasa</b>	<b>201.020.627,00</b>	<b>241.139.415,00</b>
	<b>TOTAL PENDAPATAN ( I + II )</b>	<b>284.593.577,00</b>	<b>325.486.972,92</b>
<b>II BEBAN USAHA</b>			
1	Biaya Organisasi dan Usaha + Biaya RAT	64.847.600,00	58.850.300,00
2	Biaya Akumulasi Penyusutan	15.000.000,00	15.000.000,00
3	Biaya THR Anggota	87.400.000,00	110.000.000,00
	<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>167.247.600,00</b>	<b>183.850.300,00</b>
<b>✓</b>	<b>SISA HASIL USAHA ( SHU )</b>	<b>117.345.977,00</b>	<b>141.636.672,92</b>

Mengetahui  
Badan Pengawas  
  
Abdul Aziz  
Kapten Arm NRP 21960130780275

Jember, 31 Desember 2017  
Pengurus Primkop Darma Putra Uddhata  
Ketua  
  
Teguh Retno Adi  
Kapten Arm NRP 21940040388372

Komurben  
  
Fiki Alfiansyah  
Serka NRP. 21060176720985

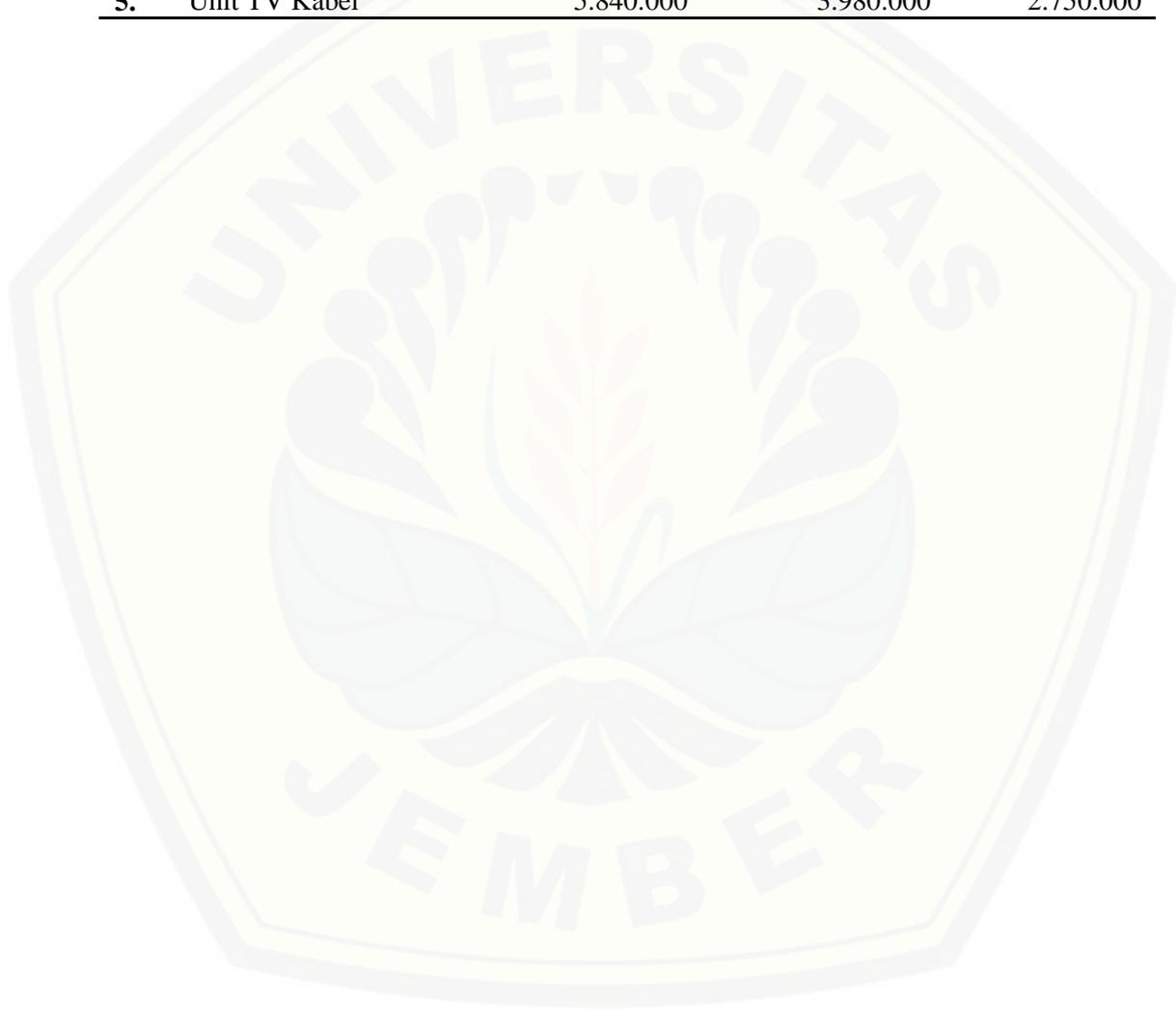
Lampiran 12 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM  
No.06/Per/M.KUKM/V/2006

	litas Modal Sendiri	an antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	-----x100% <b>Modal Sendiri</b> a. $\geq 21\%$ , nilai = 100 b. $15\% \text{ s/d } <21\%$ , nilai = 75 c. $9\% \text{ s/d } <15\%$ , nilai = 50 d. $3\% \text{ s/d } <9\%$ , nilai = 25 e. $<3\%$ , nilai = 0			
	III.2 Return on Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan	Sisa Hasil Usaha -----x 100% <b>Asset</b> a. $\geq 10\%$ , nilai = 100 b. $7\% \text{ s/d } <10\%$ , nilai = 75 c. $3\% \text{ s/d } <7\%$ , nilai = 50 d. $1\% \text{ s/d } <3\%$ , nilai = 25 e. $<1\%$ , nilai = 0	3		
	III.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara vol. Usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pd thn ybs.	Volume Usaha -----x 1 kali <b>Asset</b> a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100 b. $2,5 \text{ kali s/d } <3,5$ kali, nilai = 75 c. $1,5 \text{ kali s/d } 2,5$ kali, nilai = 50 d. $1 \text{ kali s/d } 1,5$ kali, nilai = 25 e. $<1$ kali, nilai = 0	3		
	III.4 kemampuan menghasilkan Laba (Net Profit Margin)	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn pendapatan bruto koperasi pada thn ybs.	Sisa Hasil Usaha -----x 100% <b>Penjualan/Pendapatan</b> a. $\geq 15\%$ , nilai = 100 b. $10\% \text{ s/d } <15\%$ , nilai = 75 c. $5\% \text{ s/d } <10\%$ , nilai = 50 d. $1\% \text{ s/d } <5\%$ , nilai = 25 e. $<1\%$ , nilai = 0	3		
	III.5 Current Ratio	Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan (kewajiban jk. Pendek)	Aktiva Lancar -----x 100% <b>Passiva Lancar</b> a. $200\% \text{ s/d } 250\%$ , nilai = 100 b. $175\% - <200\%$ atau $>250\% - 275\%$ , nilai = 75 c. $150\% - <175\%$ atau $>275\% - 300\%$ , nilai = 50	3		
	III.6 Total Hutang	Perbandingan antara	d. $125\% - <150\%$ atau $>300\% - 325\%$ , nilai = 25			

	(Kewajiban) thd Asset	total hutang/kewajiban dengan total aset operasi	e. <125% atau >325%, nilai = 0  Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Total Asset  a. ≤ 40%, nilai = 100 b. > 40% s/d 50%, nilai = 75 c. > 50% - 60%, nilai = 50 d. > 60% s/d 80%, nilai = 25 e. > 80%, nilai = 0						3
	III.7 Total Hutang (Kewajiban) thd Modal Sendiri	Perbandingan antara total Hutang/Kewajiban dgn Modal Sendiri	Total Hutang/Kewajiban -----x 100% Modal Sendiri  a. ≤ 70%, nilai = 100 b. > 70% s/d 100%, nilai = 75 c. > 100% s/d 150%, nilai = 50 d. > 150% s/d 200%, nilai = 25 e. > 200, nilai = 0						3
	III.8 Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yg dilakukan anggota kpd koperasi thd total transaksi koperasi	Transaksi Anggota thd koperasi -----x 100% Total Transaksi seluruhnya a. 9%, nilai = 100 b. 75% s/d < 90%, nilai = 75 c. 60% s/d < 75%, nilai = 50 d. 45% s/d < 60%, nilai =						3
	III.9 Perputaran Piutang	Dihitung berdasarkan penjualan terhadap piutang rata-rata	Perputaran Piutang : Penjualan -----x 100% ½ Saldo Piutang (thn sblnnya + thn saat ini) a. ≥12 kali, nilai = 100 b. 10 kali s/d <12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s/d <10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s/d <8 kali, nilai = 25 e. <6 kali, nilai = 0						3
IV	<b>ASPEK MANFAAT DAN DAMPAK</b>  IV.1. Kerjasama Usaha Secara Vertikal								3
			a. ≥ 5 kop. Atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 15 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0						

**Lampiran 13 Unit usaha dan omset Primkop Darma Putra Uddhata Jember  
Tahun Buku 2015 -2017**

<b>No.</b>	<b>Unit Usaha</b>	<b>Omset Tahun Buku 2015 (Rp)</b>	<b>Omset Tahun Buku 2016 (Rp)</b>	<b>Omset Tahun Buku 2017 (Rp)</b>
1.	Unit Simpan Pinjam	1.598.817.000	1.349.760.500	1319.652.500
2.	Unit Toko	1.956.701.500	1.513.100.760	1.298.835.790
3.	Unit Fotocopy	8.078.700	9.706.500	6.837.100
4.	Unit Isi Ulang Air	1.342.000	242.000	1.510.000
5.	Unit TV Kabel	5.840.000	3.980.000	2.750.000



Lampiran 13 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor Primer Koperasi Darma Putra Uddhata



Gambar 2. Unit Simpan Pinjam



**Gambar 3. Unit Toko**



**Gambar 4. Unit Fotocopy**



**Gambar 5. Wawancara**

Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor 7.622 /UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 OCT 2018

Yth. Pimpinan Primer Koperasi Darma Putra Uddhata  
Jl.Letjen Suprpto No.169  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan  
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Ninda Riza Furi Wardani
NIM	: 140210301006
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul	: Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015 – 2017

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian  
di Primer Koperasi Darma Putra Uddhata yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan  
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



**Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Primer Koperasi Darma Putra

Uddhata Jember :

Nama : Ninda Riza Furi Wardani

NIM : 140210301006

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenis kelamin : Perempuan

Lokasi penelitian : Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Primer Koperasi Darma Putra Uddhata. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 November 2018

Ketua Primer Koperasi Darma  
Putra Uddhata



(Teguh Retno Adi Kap. Arm)

Peneliti

(Ninda Riza Furi Wardani)

Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Ninda Riza Puri Wardani  
 NIM/ Angkatan : 140210301006 / 2014  
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA UDDHATA JEMBER PERIODE 2014 - 2016  
 Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M.

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Jumat/12-01-2018	ACC judul	
2.	Rabu/21-03-2018	Konsultasi Bab 1, 2, 3	
3.	Rabu/4-4-2018	Konsultasi bab 1, 2, 3	
4.	Senin/9-4-2018	Revisi bab 2	
5.	Senin/16-4-2018	Revisi bab 3	
6.	Kamis/19-4-2018	ACC seminar	
7.	Selasa/16-10-2018	Konsultasi bab 4 dan 5	
8.	Jumat/19-10-2018	Revisi bab 4, 5	
9.	Senin/23-10-2018	Revisi bab 4, 5	
10.	Rabu/24-10-2018	Revisi bab 4	
11.	Rabu/31-10-2018	Revisi bab 4, 5, lampiran	
12.	Senin/5-11-2018	Lampiran	
13.	Kamis/8-11-2018	Revisi lampiran	
14.	Jumat/16-11-2018	ACC sidang	
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 18 Lembar Konsultasi Pembimbing II

Lampiran 19 Riwayat Hidup Peneliti

I. Identitas

1. Nama : Ninda Riza Furi Wardani


 KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Ninda Riza Furi Wardani  
 NIM/ Angkatan : 140210301006 / 2014  
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA UDDHATA JEMBER PERIODE 2014 - 2016  
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M. Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Rabu, 4-04-2018	ACC judul	
2.	Rabu, 18-04-2018	Konsultasi bab 1, 2, 3	
3.	Senin, 30-04-2018	Revisi bab 1, 2	
4.	Rabu, 16-05-2018	Revisi bab 2	
5.	Selasa, 22-05-2018	Revisi bab 3	
6.	Senin, 28-05-2018	Ace Seminar	
7.	Senin, 29-10-2018	Konsultasi bab 4 dan 5	
8.	Kamis, 1-11-2018	Revisi bab 4	
9.	Rabu, 7-11-2018	Revisi bab 4 dan 5	
10.	Senin, 12-11-2018	Revisi bab 4 dan lampiran	
11.	Kamis, 15-11-2018	Lampiran	
12.	Kamis, 23-11-2018	Ace Ujian	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 November 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Hadi Suyitno
  - b. Ibu : Suprihatin
5. Alamat : Dusun Asembagus RT.02 RW.01 Desa Purwoagung Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi

## II. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SD Muhammadiyah 8 Purwoasri	Banyuwangi	2008
2	SMP Muhammadiyah 4 Sumberasri	Banyuwangi	2011
3	SMAN 1 Purwoharjo	Banyuwangi	2014